

HUBUNGAN MASSASE DENGAN KEMAJUAN PERSALINAN

IKA PUTRI DAMAYANTI

Program Studi D-III Kebidanan, STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Jalan Mustafa Sari No.5 Tangkerang Selatan

Handphone 085273455235 / 081276574723

E-mail : ikaputridamayanti@gmail.com

ABSTRAK

Massase merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemajuan persalinan. Dampak massase adalah meningkatkan pelepasan endorfin, yakni meningkatkan kerja oksitosin dalam membantu kontraksi miometrium pada proses pembukaan. Tujuan penelitian yaitu diketahuinya hubungan massase dengan kemajuan persalinan pada ibu bersalin di BPM Deliana S. tahun 2015. Jenis penelitian ini adalah analitik kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu bersalin pada tahun 2015, dan sampel dalam penelitian ini adalah ibu bersalin pada tanggal 5 Februari – 25 Maret sebanyak 30 responden. Dengan menggunakan accidental sampling sebagai teknik pengambilan sampel. Analisa data pada penelitian ini dengan analisa bivariat menggunakan uji fisher exact test, dengan uji statistik pada data maka diperoleh p-value adalah 0,002 ($p < 0,05$), yang berarti bahwa ada hubungan antara massase dengan kemajuan persalinan. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan massase dengan kemajuan persalinan, sehingga massase penting diterapkan dalam proses persalinan untuk dapat membantu memperlancar proses persalinan.

Kata Kunci : *Massase, Kemajuan Persalinan*

ABSTRACT

Massage is one of the factors can influence the progress of childbirth. There is a mutual attachment between the administratiob massage with accelerated proess of the cervical opening. Impact f massage is to increase the release of endorphins, to improve the working of oxytocin to helped the miometrium contract in opening process. The aim of this research is to know th correlations of massage with childbirth progress on maternal in BPM Deliana S. 2015. The kind of this research is the entire maternity in 2015 and sample in this research is the birth mother on 5 September to 25 Marcg as many as 30 respondents. By using accidental sampling as a taking of sampling technique. Analys of the data in this research with bivariate analysis by using fisher exact test with a statisticalon the data, then get the p value is 0,002 ($p < 0,05$) means that there is a correlations between massage with the progress of childbirth, so that massage is important to applied in childbirth to help streamlining the process of childbirth.

Keywords : *Massage, Progress of Labor*

PENDAHULUAN

Massase adalah terapi nyeri yang paling primitive dan menggunakan reflex lembut manusia untuk menahan, menggosok, atau meremas bagian tubuh yang nyeri (Maryunani, 2010).

Kemajuan persalinan adalah tahapan proses dalam persalinan yang dapat diukur menggunakan centimeter dengan seberapa lebar leher rahim sudah meluas atau barangkali dengan jumlah jari (satu jari sama dengan 1 cm). Dilatasi biasanya diukur dari 1-10 cm. Bila leher rahim dikatakan telah membuka secara penuh berarti pembukaan leher rahim telah bergaris tengah kira-kira 10 cm. Ini adalah akhir dari tahap pertama persalinan, meskipun demikian dalam prakteknya tahap pertama secara berangsur-angsur dan pelan sering kali langsung masuk ke tahap kedua tanpa penghentian (Stoppard, 2008).

Teknik usapan berfungsi untuk mengurangi rasa nyeri punggung bawah pasien akibat proses penurunan kepala. Dilakukan dengan cara, tangan pendamping berada di titik nyeri maksimal dan melakukan penekanan selama kontraksi. Lokasi titik tekan berubah-ubah seiring dengan proses penurunan kepala. Upayakan pasien untuk dapat menunjukkan lokasi nyeri dengan tepat sehingga proses penekanan dapat efektif. Kaji juga mengenai besaran tekanan yang di berikan, apakah terlalu ringan atau terlalu kuat dengan bertanya kepada pasien. Selain itu tindakan massase ini merupakan bentuk kepedulian terhadap pasien, memberikan kenyamanan, meningkatkan sirkulasi ke area perut (usapan abdomen) sehingga pembuluh darah di sekitar area perut mengalami dilatasi yang dapat menghilangkan nyeri (Nugraheny, 2010).

Terdapat saling keterikatan antara pemberian massase dengan proses percepatan pembukaan servik. Dilakukannya massase akan menyebabkan penurunan ketegangan otot dan relaksasi termasuk pada otot abdomen dan ini mengurangi friksi antara rahim dan

dinding abdomen. Hal ini dapat meningkatkan kontraksi rahim dengan di keluarkannya oksitosin dan membantu penurunan janin lebih cepat. Kondisi relaksasi yang di alami ibu dengan di lakukannya massase akan meningkatkan sirkulasi daerah genitalia serta memperbaiki elastisitas servik. Ini akan mempercepat pembukaan servik. Relaksasi ini akan mengeliminasi stres serta ketakutan dan kekhawatiran menjelang kelahiran yang dapat menyebabkan ketegangan, sakit saat bersalin yang nantinya akan membantu ibu mengontrol kontraksi uterus. Dampak massase adalah meningkatkan pelepasan endorfin, yakni meningkatkan kerja oksitosin dalam membantu kontraksi miometrium pada proses pembukaan. Oksitosin berdasarkan efek fisiologisnya yakni mempercepat proses persalinan (Indah, 2010).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemajuan proses persalinan yaitu pengaturan posisi pasien, kehadiran pendamping, latihan bernafas, usapan pada punggung, usapan pada abdomen (Sulistiyawati, 2010).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan metode wawancara pada 7 orang bersalin, menyatakan bahwa mereka belum pernah mendengar tentang metode masase untuk kemajuan pada proses persalinan. Dari pengalaman 7 orang ibu bersalin tersebut, 5 (62,5%) orang mengatakan bahwa selama kontraksi ibu memperoleh tindakan pijat di punggung dan pinggang yang dilakukan bidan dan pendamping persalinan, dan bidan menyuruh ibu untuk mencari posisi yang nyaman dan menarik nafas selama kontraksi, sedangkan 2 (25%) orang ibu hanya di anjurkan mengatur posisi yang nyaman dan menarik nafas saat kontraksi. Di dapat bahwa 5 orang bersalin yang menggunakan massase lebih cepat di banding dengan 2 orang yang tidak menggunakan massase.

Berdasarkan data di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Hubungan Massase dalam Persalinan

Dengan Kemajuan Persalinan di Bidan Praktek Mandiri Deliana S. Pekanbaru Tahun 2015”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik kuantitatif dengan rancangan Cross Sectional. Hal ini didasarkan untuk mengidentifikasi hubungan teknik massase pada ibu bersalin dengan kemajuan persalinan di BPM Deliana S. Pekanbaru Tahun 2015.

Populasi pada penelitian ini adalah Seluruh ibu bersalin di Bidan Praktek Mandiri Deliana S. pada bulan februari-maret tahun 2015 dengan jumlah sampel 30 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah accidental sampling yang dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di tempat penelitian sesuai dengan konteks penelitian.

Pengumpulan data di lakukan dengan cara observasi yaitu peneliti menjelaskan terlebih dahulu apa itu massase kepada responden, menjelaskan tata cara dilakukannya massase, dan ketersediaan menjadi responden, sebelumnya peneliti sudah menyediakan lembar checklist dan partograf untuk acuan yang menjadi tolak ukur menilai kemajuan persalinan pada pasien yang dilakukan massase maupun tidak. Dalam pengumpulan data ada penilaian yang menunjukkan kategori pada kemajuan persalinan maupun massase, yaitu 1 jika ada kemajuan persalinan dan 0 jika tidak ada kemajuan persalinan. Sedangkan pada massase 1 jika dilakukan massase dan 0 jika tidak dilakukan massase.

Analisa data yang dilakukan yaitu analisa univariat untuk menggambarkan distribusi frekuensi dari variabel independen (massase) maupun variabel dependen (kemajuan persalinan). Analisa bivariat di lakukan dengan menggunakan uji Fisher Exact, dengan derajat kepercayaan 95%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Dari 30 orang yang mengalami kemajuan persalinan ada 21 orang (70%) sedangkan yang tidak mengalami kemajuan persalinan ada 9 orang (30%) (Tabel 2). Dari 30 orang yang melakukan massase ada 22 orang (73,3%) dan yang tidak melakukan massase ada 8 orang (26,7%) (Tabel 3).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kemajuan Persalinan Ibu Bersalin di BPM Deliana S.

No.	Kemajuan Persalinan	F	%
1.	Ya	21	70
2.	Tidak	9	30
Total		30	100

Tabel 3 Distribusi Frekuensi dilakukan Massase pada Ibu Bersalin di BPM Deliana S.

No.	Dilakukan Massase	F	%
1.	Ya	22	73,3
2.	Tidak	8	26,7
Total		30	100

Analisa Bivariat

Berdasarkan tabel 4 diatas diketahui bahwa dari 22 responden yang dilakukan massase pada saat persalinan mayoritas mengalami kemajuan persalinan sebesar 16 responden (53,3%), dan dari 8 responden yang tidak dilakukan massase pada saat persalinan yang mengalami kemajuan persalinan sebesar 5 responden (16,7%).

Setelah dilakukan uji statistik dengan fisher exact test, maka diperoleh nilai p-value adalah 0.002 ($p < 0.05$), yang berarti bahwa ada hubungan antara massase dengan kemajuan persalinan.

Tabel 4 Hubungan Masasse dengan
Kemajuan Persalinandi BPM Deliana S.
PekanbaruTahun 2015

Massas ee	Kemajuan Persalinan						Uji Statist ik
	Ya		Tidak		Total		
	F	%	F	%	F	%	p- value
Ya	1 6	53, 3	1	3,3	1 7	56, 6	0,002
Tidak	5	16, 7	8	26, 7	1 3	43, 4	
Total	2 1	70	9	30	3 0	10 0	

Berdasarkan hasil penelitian pada tanggal 5 februari – 25 maret yang dilakukan di Bidan Praktek Mandiri Deliana S. dapat diketahui bahwa dari 22 responden yang dilakukan massase pada saat persalinan mayoritas mengalami kemajuan persalinan sebanyak 16 responden (53,3%), dan dari 8 responden yang tidak dilakukan massase pada saat persalinan yang mengalami kemajuan persalinan sebanyak 5 responden (16,7%).

Kemajuan persalinan adalah keadaan dimana terjadinya dilatasi serviks yang biasanya dapat di ukur dengan jari (1 jari sama dengan 1 cm). Dilatasi di ukur dari 1-10 cm, dan dilatasi dikatakan sudah lengkap apabila sudah mencapai 10 cm(Stoppard, 2008).

Massase adalah melakukan tekanan pada jaringan lunak, biasanya otot, atau ligamentum, tanpa menyebabkan gerakan atau perubahan posisi sendi untuk meredakan nyeri, menghasilkan relaksasi, dan atau memperbaiki sirkulasi (Maryunani, 2010).

Tahap awal persalinan merupakan saat yang tepat memberikan penjelasan tentang persalinan kepada pasien dan keluarganya. Informasi yang biasa di berikan seperti pembukaan serta kondisi janin. Selain itu juga perlu di informasikan mengenai waktu pembukaan dan intensitas rasa sakit menjelang tahap persalinan. Sehingga pasien lebih tenang selama tahap-tahap yang harus di lalui

selama persalinan nanti (Sulistyawati, 2010). Hal ini di dukung berdasarkan hasil interprestasi data dan analisa selama penelitian, dimana responden yang dijelaskan tentang massase selama proses persalinan dan mau melakukan massase lebih mampu mengontrol emosi dan mengurangi stress maupun kekhawatiran selama persalinan. Sehingga ibu lebih bisa mengontrol kontraksi uterus. Sedangkan ibu yang tidak mau melakukan massase cenderung tidak tenang, cemas, khawatir dan kemajuan persalinannya terhambat.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Indah, dkk tentang “Pengaruh Deep Massage Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktf Dan Kecepatan Pembukaan Pada Ibu Bersalin” bahwa ibu bersalin yang tampak merasa takut dan setiap kali berteriak tiap ada his. Pada observasi di dapat vulva membengkak dan ibu kelelahan sehingga mengalami perpanjangan kala II. Ini disebabkan ketidakmampuan ibu mengontrol rasa sakitnya saat ada his. Selain itu kecemasan yang dirasakan ibu mempengaruhi pengeluaran hormone oksitosin yang berdampak pada waktu persalinan, yaitu ibu akan mengalami inersia uteri (uterus berkontraksi kurang dari 3 kali dalam 10 , dengan interval kurang dari 40 detik). Sedangkan jika ibu saat bersalin lebih tenang maka akan mempengaruhi pengeluaran oksitosin dengan baik sehingga mempengaruhi pembukaan serviks dan kemajuan persalinan lebih cepat. Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara massase dengan kemajuan persalinan.

Peneliti berasumsi bahwa massase/sentuhsn persalinan telah terbukti secara ilmiah dapat meningkatkan proses persalinan yang alamiah. Dengan massase persalinan dengan tindakan seperti forcep, vakum ekstraksi, seksio sesarea, penggunaan oksitosin, anastesi epidural dapat dikurangi. Praktik ini sesuai dengan filosofi kebidanan, yang harus dipahami oleh bidan dan diterapkan dalam

asuhannya sehari-hari. Sentuhan dalam persalinan dapat diterapkan oleh bidan dalam berbagai setting pelayanan, baik di rumah sakit maupun di komunitas seperti BPS, Klinik atau Puskesmas. Selain itu massage mempengaruhi produksi oksitosin. Oksitosin memiliki peran terhadap kontraksi uterus sehingga kemajuan persalinan berjalan dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di BPM Deliana S. tentang hubungan massage dengan kemajuan persalinan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan massage dengan kemajuan persalinan.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan fisher exact test, maka diperoleh nilai p-value adalah 0.002 ($p < 0.05$), yang berarti bahwa ada hubungan antara massage dengan kemajuan persalinan.

SARAN

Bidan sebaiknya menerapkan asuhan yang sesuai dengan filosofi, yang dapat menjadi acuan bagi calon bidan kedepannya, sebagai role model mereka dalam memberikan asuhan dikemudian hari.

Bagi institusi pendidikan kebidanan sebaiknya terus merefresh ilmu dan ketrampilan yang berhubungan dengan praktik kebidanan yang sesuai dengan filosofi maupun evidence base, agar asuhan yang diberikan sesuai dengan keyakinan profesinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih Kepada pihak Bidan Praktek Mandiri Deliana yang telah memberikan izin untuk dilakukan penelitian terkait hubungan massage dengan kemajuan persalinan di wilayah kerja Puskesmas Simpang Tiga.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasan M. Iqbal (2003). Pokok-pokok Materi Statistik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hastono P.S. (2013). Statistik Kesehatan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Indah Lestari (2012). Pengaruh Deep Back Massage Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif dan Kecepatan Pembukaan Pada Ibu Bersalin Primigravida. Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga. Surabaya. Dalam The Indonesian Journal Of Public Health, Vol. 9, No. 1, Juli 2012: 37-50.
- Maryunani Anik (2010). Nyeri Dalam Persalinan, Teknik, Dan Cara Mengatasinya. Jakarta: Trans Info Media.
- Notoatmodjo Prof. Dr. Soekidjo (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Stoppard Dr. Miriam (2008). Buku Pintar Kehamilan & Persalinan Modern. Yogyakarta: Quills Book Publishers.
- Sulistiyawati Ari (2010). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin. Jakarta: Salemba Medika.
- Sugiono (2007). Statistika Untuk Penelitian Cetakan Kedua Belas Revisi Terbaru